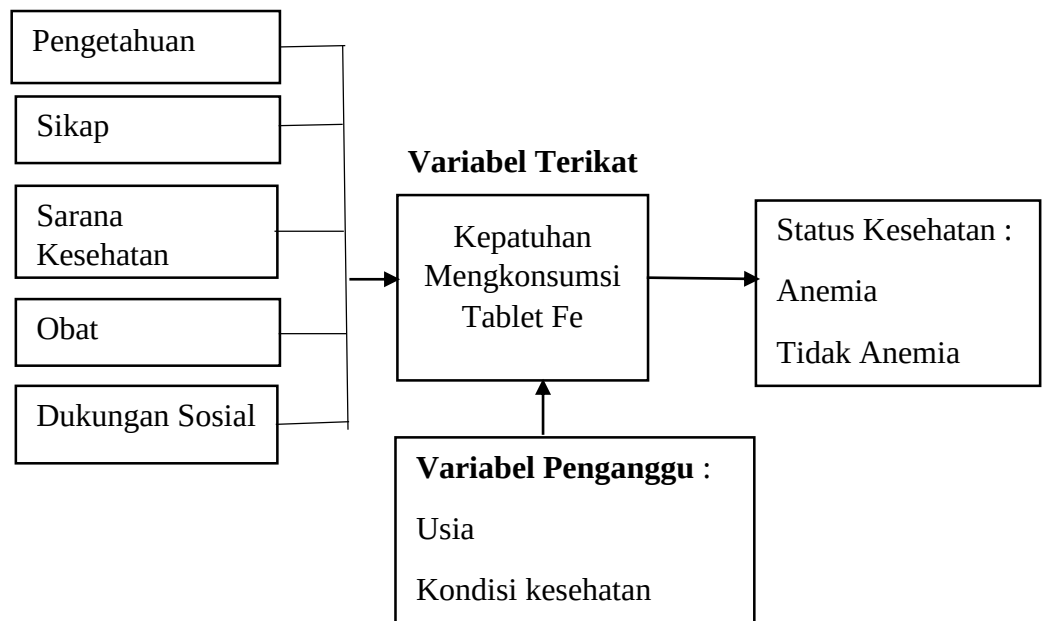


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Variabel Bebas



Gambar 3.1 . Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMA Terpadu RUWADDA Condong Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMA Terpadu RUWADDA Condong Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap yang mana variabel tersebut dapat memengaruhi variabel lain.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe yang mana variabel tersebut keadaannya dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu usia responden dan kondisi Kesehatan dari responden itu sendiri yang mana variabel ini ikut memengaruhi hubungan antara variabel yang lain tetapi tidak diteliti secara langsung.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Bebas					
1.	Pengetahuan	Tingkat pemahaman remaja putri tentang penyebab, gejala, pencegahan, pengobatan dan pentingnya mengonsumsi tablet Fe untuk	Kuesioner dengan 10 item pertanyaan pilihan ganda (jawaban benar = 1, salah = 0).	Skor Jawaban: 1.Tidak baik jika jumlah skor <5 2.Baik jika jumlah skor >5 (Azwar,201	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Bebas					
2.	Sikap	mencegah anemia. Respon atau kecenderungan perasaan, dan pendapat remaja putri terhadap perilaku mengonsumsi tablet Fe secara teratur.	Kuisisioner yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Untuk pertanyaan positif: (Sangat Setuju =4, Setuju =3, Tidak Setuju =2, Sangat Tidak Setuju =1). Untuk pertanyaan negatif: (Sangat Setuju =1, Setuju =2, Tidak Setuju =3, Sangat Tidak Setuju =4).	9) Skor Jawaban: 1.Sikap tidak mendukung jika skor total: < nilai median 2.Sikap Mendukung jika skor total > nilai median (Azwar,2019).	Nominal
3.	Kepatuhan	Tingkat ketaatan remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran.	Kuisisioner yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Untuk pertanyaan positif: Ya=1 Tidak=0	Skor Jawaban: 1.Tidak patuh jika jumlah skor <5 2.Patuh jika jumlah skor >5	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Bebas					
			Untuk pertanyaan negatif: Ya=0 Tidak=1	(Azwar,2019)	

E. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan rancangan *Cross Sectional* dimana variabel bebas dan variabel terikat diteliti pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil analisis hubungan variabel bebas (pengetahuan dan sikap) dengan variabel terikat (kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMA Terpadu RUWADDA Condong Kota Tasikmalaya).

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006).

Berdasarkan jumlah siswi yang berada di SMA Terpadu RUWADDA Condong Kota Tasikmalaya yaitu 357 siswi.

2. Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut (Arikunto, 2006) adalah wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas 10 dan 11 di SMA Terpadu RUWADDA Condong Kota Tasikmalaya

sebanyak 184 siswi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

N = Populasi

n = Besar sampel

e = tingkat kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{357}{1 + 357 (0,5^2)}$$

$$n = \frac{357}{358 (0,5^2)}$$

$$n = 184$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportionate Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam *Proportionate Random Sampling* dilakukan dengan mengumpulkan data jumlah siswi SMA Terpadu RUWADDA Condong Kota Tasikmalaya dari masing masing kelas 10 dan 11, kemudian akan ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan pada setiap kelasnya.

Tabel 3.2 Jumlah Siswi Kelas 10 dan 11 di SMA Terpadu
RUWADDA Condong Kota Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Siswi
10 A	19
10 B	19
10 C	19
10 D	19
10 E	19
11 A	16
11 B	16
11 C	15
11 D	11
11 E	11
11 F	11
11 G	9
Jumlah	184

Berdasarkan tabel tersebut, maka pengambilan sampel menurut kelas dapat dibuat Teknik penarikan sampel sebagai berikut:

$$XA = \frac{37}{357} \times 184 = 19,07 \approx 19$$

$$XB = \frac{38}{357} \times 184 = 19,5 \approx 19$$

$$XC = \frac{38}{357} \times 184 = 19,5 \approx 19$$

$$XD = \frac{36}{357} \times 184 = 18,5 \approx 19$$

$$XE = \frac{37}{357} \times 184 = 19,07 \approx 19$$

$$XIA = \frac{31}{357} \times 184 = 15,9 \approx 16$$

$$XIB = \frac{31}{357} \times 184 = 15,9 \approx 16$$

$$XIC = \frac{30}{357} \times 184 = 15,4 \approx 15$$

$$XID = \frac{21}{357} \times 184 = 10,8 \approx 11$$

$$XIE = \frac{21}{357} \times 184 = 10,8 \approx 11$$

$$XIF = \frac{20}{357} \times 184 = 10,6 \approx 11$$

$$XIG = \frac{17}{357} \times 184 = 8,7 \approx 9$$

Jumlah = 184

G. Jenis, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer menurut Sugiono, 2019 merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, tanpa melalui pihak ketiga. Data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner yang nantinya akan dibagikan dan dikerjakan oleh responden penelitian, yaitu siswi di SMA Terpadu RUWADDA Condong Kota Tasikmalaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti melalui orang lain atau suatu dokumen (Nursyafitri, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini berupa jumlah kasus anemia pada remaja yang bersumber dari

Riskesmas 2018 dan data tertulis dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya tahun 2024, serta beberapa jurnal penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan soal kuisisioner. Dimana soal kuisisioner tersebut berisi pertanyaan mengenai pengetahuan anemia, sikap terhadap anemia, dan kepatuhan dalam mengonsumsi anemia. Untuk teknis pengerjaannya, para siswi mengerjakan soal kuisisioner tersebut tanpa berdiskusi satu sama lainnya.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, 2018, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Suryani, dkk, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner, yaitu pertanyaan tentang pengetahuan tentang anemia dan sikap terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Kuisisioner pengukuran pengetahuan dan sikap menggunakan kuisisioner yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Mooy, 2024) mengenai hubungan pengetahuan tentang anemia dan sikap dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe di SMAN 3 Kupang tahun 2024.

H. Teknik Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh selanjutnya akan diolah dengan program computer. Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. *Editing*

Editing data adalah suatu kegiatan dilakukannya pengecekan kelengkapan dalam pengisian kuisioner dan jawaban yang sudah jelas, relevan dan konsisten dengan pertanyaan.

b. *Scoring*

Tahap pada skoring yaitu diberikannya skor terhadap total jumlah jawaban setiap data yang telah didapatkan pada pengisian kuisioner.

1) Variabel Pengetahuan

Benar = 1

Salah = 0

2) Variabel Sikap

Data tingkat sikap responden diolah menggunakan skor skala likert 1-4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Pada pertanyaan positif, skor yang diberikan yaitu:

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Kurang Setuju : 2

Tidak Setuju : 1

Pada pertanyaan negatif, skor yang diberikan yaitu:

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Kurang Setuju : 3

Tidak Setuju : 4

3) Variabel Kepatuhan

Pada pertanyaan positif skor yang diberikan yaitu:

Ya = 1

Tidak = 0

Pad pertanyaan negatif skor yang diberikan yaitu:

Ya = 0

Tidak = 1

c. Coding

Coding sangatlah berguna dalam *entry* data. Dalam kegiatan ini dilakukan perubahan data yang berbentuk huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Variabel pengetahuan

Baik: 2

Tidak Baik:1

2) Variabel sikap

Mendukung: 2

Tidak Mendukung:1

3) Variabel kepatuhan

Patuh = 2

Tidak Patuh = 1

4) Perhitungan Kategori Pengetahuan

Tingkat pengetahuan individu sesudah diberikan kuisioner lalu dikategorikan berdasarkan nilai mean menurut pedoman Azwar.

Skor tertinggi: $1 \times 10 = 10$

Skor terendah: $0 \times 10 = 0$

$$\bar{x} = \frac{10+0}{2} = 5$$

Tabel 3.3
Kategori Pengetahuan

Kategori	Rentang skor
Tidak Baik	Skor <5
Baik	Skor >5

5) Perhitungan Kategori Sikap

Tingkat sikap individu sesudah diberikan kuisioner lalu dikategorikan berdasarkan T nilai mean menurut pedoman Azwar.

Skor tertinggi: $1 \times 40 = 40$

Skor terendah: $1 \times 10 = 10$

$$\bar{x} = \frac{40+10}{2} = 25$$

Tabel 3.4 Kategori Sikap

Kategori	Rentang skor
Tidak Mendukung	Skor <25
Mendukung	Skor >25

6) Perhitungan Kategori Kepatuhan

Tingkat kepatuhan individu sesudah diberikan kuisioner lalu dikategorikan berdasarkan T nilai mean menurut pedoman Azwar.

Skor tertinggi: $1 \times 10 = 10$

Skor terendah: $0 \times 10 = 0$

$$\bar{x} = \frac{10+0}{2} = 5$$

Tabel 3.5 Kategori Kepatuhan

Kategori	Rentang skor
Tidak Patuh	Skor <5
Patuh	Skor >5

d. *Entry Data*

Dalam kegiatan *entry* data peneliti melakukan kegiatan Dimana jawaban dari masing-masing responden yang telah berbentuk kode dimasukan ke dalam program komputer untuk dianalisis.

e. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan dan diolah apakah terjadi kesalahan atau tidak. Jika ada kesalahan, dimungkinkan terjadi pada tahap *entry* data ke dalam komputer.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat ini tujuannya untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang telah diteliti, baik variabel bebas (pengetahuan dan sikap) maupun variabel terikat

(kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe di SMA Terpadu RUWADDA Condong Kota Tasikmalaya).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* dengan menggunakan tes kemaknaan sebesar 5%. Jika $P\ value \leq 0,05$ maka ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan jika $P\ value > 0,05$ maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk memilih nilai χ^2 atau nilai-p yang paling sesuai, maka harus berpedoman pada asumsi-asumsi yang terkait dengan uji χ^2 . Tidak ada sel nilai observed yang bernilai 0 (Fauziyah, 2018).

- a. Pada tabel lebih dari 2x2 (misalnya 3x2 atau 3x3), apabila nilai frekuensi harapan (*expected*) yang kurang dari 5 tidak lebih dari 20%, maka nilai χ^2 atau nilai-p dari *Pearson Chi-square* atau *Likelihood Ratio* dapat kita laporkan. Jika nilai *expected* yang kurang dari 5, lebih dari 20% atau ada nilai *expected* yang kurang dari 1.0 (karena ada sell yang kosong), maka hasil uji *chi square* tidak valid, harus dilakukan pengelompokan ulang terlebih dahulu.
- b. Nilai tabel 2x2, nilai χ^2 atau nilai-p dari *Continuity Correction* dapat kita laporkan. Tetapi jika nilai frekuensi harapan kurang dari 5, maka nilai-p dari *Fisher's Exact Test* yang harus kita laporkan.

Berikut merupakan persamaan *Chi Square*:

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

x^2 = *Chi Square*

O = Efek yang diamati

E = Efek yang diharapkan